

EDISI : RABU, 14 APRIL 2021

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret 2021) : **3,50%**

Inflasi (Maret 2021) : **+0,08%** (mom) &  
**+1,37%** (yoy)

Cadangan Devisa : **US\$ 137,1 Miliar**  
(per Maret 2021)

Rupiah/Dollar AS : **Rp14.648**  **-0,12%**  
(Kurs JISDOR pada 13 APRIL 2021)

## STOCK MARKET

13 APRIL 2021

IHSG : **5.927,44 (-0,36%)**

Volume Transaksi : 15,975 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 9,297 Triliun

Beli Asing : Rp 2,799 Triliun

Jual Asing : Rp 3,259 Triliun

## BOND MARKET

13 APRIL 2021

Ind Bond Index : **311,1720**  **-0,17%**

Gov Bond Index : 305,1136  **-0,18%**

Corp Bond Index : 340,8493  **-0,14%**

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 13/4/2021 (%)	SENIN 12/4/2021 (%)
5,01	FR0086	5,7501	5,6934
9,85	FR0087	6,5491	6,4978
15,18	FR0088	6,4643	6,4090
19,02	FR0083	7,2831	7,2519

Sumber : www.ibpa.co.id

## DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 13 APRIL 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,08%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,09%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,18%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,01%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,09%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,02%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,09%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,13%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,08%
	PNM Dana SBN 90	IRDPT	-0,06%
	PNM Dana Optima	IRDPT	+0,09%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,07%
	PNM Kaffah	IRDPTS	-0,06%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
PNM Dana Tunai		IRDPU	+0,00%
PNM Likuid		IRDPU	+0,00%
PNM Dana Kas Platinum		IRDPU	+0,01%
PNM Dana Kas Platinum 2		IRDPU	+0,00%
PNM Dana Maxima		IRDPU	+0,00%
PNM Falah		IRDPU	+0,01%
PNM Falah 2		IRDPU	+0,00%
PNM Faaza		IRDPU	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPU	%
PNM Arafah		IRDPU	+0,00%
PNM ETF Core LQ45		LQ45	+0,13%

Sumber : Infovesta Utama

## Economy

---

### 1. Keandalan Ekonomi Proyek Infrastruktur Bisa Menjadi Magnet Swasta

Peran sektor swasta dalam pembiayaan infrastruktur dibutuhkan di tengah keterbatasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Ketertarikan sektor swasta untuk terlibat dalam pembiayaan infrastruktur tergantung tingkat keandalan ekonomi suatu proyek investasi. (Kompas)

### 2. Kewenangan Sektorial Perlu Melekat ke Kementerian Investasi

Presiden Joko Widodo perlu memberikan kewenangan sektorial kepada Kementerian Investasi untuk meningkatkan efisiensi dari sisi waktu dan biaya. (Bisnis Indonesia)

### 3. INA Harus Gerak Cepat

Indonesia Investment Authority (INA) atau Lembaga Pengelola Investasi (LPI) harus segera bergerak dan memberikan hasil cepat (quick wins). Dengan demikian, lembaga yang dibentuk untuk menjalankan amanat Undang-Undang Cipta Kerja (UU Ciptaker) itu mampu menjadi penentu (game changer) pemulihan ekonomi nasional melalui upayanya menarik investasi, khususnya investasi asing langsung (foreign direct investment/FDI). (Investor Daily)

### 4. Neraca Dagang Maret 2021 Diprediksi Surplus US\$ 1,07 - 1,71 miliar

Kalangan ekonom memprediksi, neraca perdagangan akan surplus US\$1,07 miliar - US\$1,71 miliar pada Maret 2021 seiring pertumbuhan ekspor yang lebih besar daripada pertumbuhan impor. Pertumbuhan ekspor sebesar 17,87% year on year (yoy) dan impor 11,40% yoy. (Kontan)

## Global

---

### 1. Dunia Kembali dalam Fase Kritis Pandemi

Setelah kasus baru Covid-19 dan kasus meninggal sempat turun di dua bulan pertama 2021, kini proyeksi pandemi terus tak terkendali seiring peningkatan signifikan kasus di beberapa negara termasuk India.. (Kompas)

### 2. Pandemi Covid-19 Picu Pertumbuhan Pesat Aplikasi Gim Global pada 2020

Aplikasi gim, hiburan, dan e-dagang tumbuh positif secara global pada 2020. Hal ini dipengaruhi gaya hidup masyarakat yang berubah selama pandemi Covid-19. Pertumbuhan positif aplikasi telepon seluler sepanjang 2020 tampak di kawasan Asia Pasifik, Timur Tengah, Afrika Utara, dan Amerika Selatan. Aplikasi yang menunjukkan pertumbuhan paling signifikan ada di kategori gim, hiburan, dan e-dagang. (Kompas)

### 3. Celah Penghindaran Pajak Kekayaan di Dunia Menganga

Pemerintah di seluruh dunia perlu mengantisipasi risiko dari implementasi pemajakan atas kekayaan. Wacana yang digulirkan oleh International Monetary Fund dan mendapat dukungan dari Perserikatan Bangsa Bangsa ini dinilai dapat meningkatkan praktik penghindaran pajak. (Bisnis Indonesia)

### 4. Ekonomi Singapura Tumbuh 0,2% yoy pada Kuartal I-2021

Ekonomi Singapura secara tak terduga tumbuh pada kuartal I-2021. Berdasarkan data Kementerian Perdagangan dan Industri, produk domestik bruto (PDB) Singapura naik 0,2% secara tahunan (yoy) pada periode Januari-Maret. Realisasi ini berbanding terbalik dengan hasil survei Reuters, yang memperkirakan PDB Singapura turun 0,2% yoy. (Kontan)

### 5. Ladang Minyak Terbesar AS Diprediksi Alami Kekeringan akhir 2021

Hampir setengah dari semua jaringan pipa minyak dari cekungan Permian yang merupakan ladang minyak terbesar AS diprediksi akan mengalami kekeringan akhir tahun ini. Hal ini dikarenakan produksi minyak yang lesu mengakibatkan jaringan pipa minyak banyak yang tidak digunakan. (Kontan)

### 6. Ekspor China Tumbuh 30,6% pada Maret 2021

Ekspor China mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi pada Maret 2021 didorong oleh peningkatan permintaan global di tengah kemajuan vaksinasi Covid-19 di seluruh dunia. Impor juga mengalami pertumbuhan ke level tertinggi dalam empat tahun. Ekspor China dalam dolar AS pada Maret melonjak 30,6% dari periode yang sama tahun lalu (year on year/YoY). Namun, pertumbuhan ini masih lebih rendah dari proyeksi analisis sebelumnya yakni 35,5% dan turun dari pertumbuhan di bulan sebelumnya yang mencapai 154,9%. (Kontan)

### 7. Defisit anggaran Amerika Serikat capai rekor tertinggi

Pemerintah Amerika Serikat (AS) mencatatkan defisit anggaran tertinggi sebesar US\$ 600 miliar pada Maret 2021 karena paket bantuan stimulus terus membengkak untuk tangani pandemi. Ini merupakan rekor defisit bulanan tertinggi ketiga dengan selisih US\$ 864 miliar pada Juni 2020 dan US\$ 738 miliar pada April 2020. Sementara defisit Maret tahun sebelumnya senilai US\$ 119 miliar, termasuk penerimaan negara US\$ 268 miliar dan pengeluaran US\$ 927 miliar. (Kontan)

## Industry

---

### 1. Semarak Investor Baru di Industri Sepak Bola

Industri sepak bola Tanah Air kedatangan investor-investor baru yang mengakuisisi dan mengelola klub serta membangun sarana. Semarak investasi perlu ditopang pengelolaan kompetisi dan iklim industri yang kondusif. (Kompas)

## 2. Bank Milik Negara dan Swasta Kompak Dukung Segmen UMKM

Bank milik negara dan bank swasta kompak mendorong pertumbuhan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah meskipun segmen kredit ini bukan menjadi segmen bisnis utama mereka. Selain meningkatkan porsi pembiayaan bank, mereka juga memberikan pendampingan dan inovasi layanan untuk mendorong permintaan kredit. (Kompas)

## 3. Produksi Batubara Menuju Rekor Baru

Produksi batu bara nasional menuju rekor baru setelah pemerintah memutuskan untuk menambah kuota ekspor komoditas tersebut hingga 75 juta ton pada tahun ini. Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) mengungkapkan beberapa perusahaan berencana mengajukan proposal revisi Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) 2021. (Bisnis Indonesia/Kontan)

## 4. Berkah Besar Bagi Pusat Belanja

Tingkat kunjungan ke pusat perbelanjaan diperkirakan mulai bergerak menuju normal setelah vaksinasi untuk masyarakat umum dilaksanakan seluruhnya. Pelaku bisnis pusat perbelanjaan mengharapkan larangan mudik Lebaran 2021 memberikan berkah dan peluang untuk menggenjot omzet tahun ini. (Bisnis Indonesia)

## 5. Menanti Tuah Harga Khusus untuk Industri

Setahun implementasi Keputusan Menteri ESDM No. 89 K/10/MEM/2020 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri, manfaat harga gas murah belum dirasakan secara optimal oleh sejumlah industri. (Bisnis Indonesia)

## 6. Bank Syariah Berburu Berkah

Industri perbankan syariah mematok pertumbuhan penyaluran pembiayaan perumahan cukup agresif tahun ini. Kendati situasi ekonomi masih dibayang-bayangi pandemi Covid-19, adanya insentif dan relaksasi berpeluang mengerek permintaan. (Bisnis Indonesia)

## 7. Banjir Insentif, Target Penyaluran KPR Perbankan Meningkat

Insentif perpajakan yang diberikan pemerintah ke sektor properti sudah berlaku mulai memperlihatkan hasilnya. Berlaku sejak Maret 2021 hingga Agustus 2021, insentif itu mulai mendongkrak pertumbuhan penyaluran Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) di sejumlah bank. (Kontan)

## 8. Merangkak Naik, Pembiayaan Elektronik Februari 2021 Mencapai Rp 3,4 triliun

Pasar barang elektronik yang mulai marak terekam dari pembiayaan barang elektronik di multifinance yang semakin melonjak. Pembiayaan barang elektronik pada bulan Februari 2021 mencapai Rp 3,4 triliun. Nilai ini sebenarnya memang masih turun 42,3% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu. (Kontan)

## 9. Bisnis Otomotif Memanas, Kinerja Diler Mobil Terkerek

Para pemilik jaringan diler mobil turut mendapatkan berkah dari penerapan kebijakan insentif Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) di sektor otomotif. Tren penjualan mobil pada Maret tahun ini memperlihatkan pertumbuhan positif dibandingkan penjualan pada Januari dan Februari lalu. (Kontan)

## 10. Pembiayaan Mikro PNM di Kuartal 1 -2021 Naik 86%

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) mempertahankan kinerjanya yang moncer di masa pandemi corona (Covid-19). Perusahaan pelat merah ini mencatat pertumbuhan pembiayaan di kuartal pertama tahun ini. Nilai penyaluran pembiayaan PNM tumbuh 86% year on year (yoy) menjadi Rp 11,1 triliun dibandingkan periode sebelumnya, Rp 6 triliun. (Kontan)

# Market

---

## 1. Terseret Lonjakan Inflasi, Dolar Tergelincir ke Level Terendah Tiga Minggu

Dolar AS ditutup jatuh ke posisi terendah tiga minggu pada akhir perdagangan Selasa (Rabu pagi WIB), setelah data menunjukkan inflasi melonjak pada Maret. Namun, kenaikan tersebut diperkirakan tidak akan mengubah komitmen Federal Reserve untuk menjaga suku bunga pada level terendah untuk tahun-tahun mendatang. (Bisnis Indonesia)

## 2. Reksa Dana Pendapatan Tetap Mulai Bangkit

Kinerja reksa dana pendapatan tetap kini berangsur bangkit. Produk investasi kolektif berbasis obligasi ini diyakini masih berada dalam jalur untuk mencapai imbal hasil maksimal tahun ini. (Bisnis Indonesia)

## 3. MTN Sepi Peminat

Instrumen surat utang jangka menengah atau *medium term notes* (MTN) kian dijauhi manajer investasi sebagai pilihan aset dalam produk reksa dana sehingga aktivitas pasar MTN dan bisnis reksa dana penyertaan terbatas (RDPT) melemah. (Bisnis Indonesia)

## 4. 20 Korporasi Siap IPO

Pasar penawaran umum saham perdana bakal semarak tahun ini. Bursa Efek Indonesia mengantongi 20 calon perusahaan tercatat dalam daftar tunggu (pipeline) penawaran umum perdana saham (initial public offering/IPO). (Bisnis Indonesia)

## 5. Volatilitas Pasar Saham Masih Tinggi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali melemah. Setelah anjlok 2% pada awal pekan ini, IHSG kembali melemah 0,36% kemarin. Para analis menilai, pelemahan IHSG berpotensi masih berlanjut dan volatilitas pasar saham masih tinggi dalam jangka pendek. (Kontan)

## 6. Rupiah Tertekan Repatriasi Asing

Kurs rupiah di perdagangan hari Rabu (14/4) diperkirakan masih akan tertekan terhadap dollar Amerika Serikat (AS) seiring dengan keluarnya dana asing. Pada perdagangan kemarin, Selasa (13/4), kurs rupiah melemah lagi 0,07%, menjadi Rp 14.605 per dollar AS. (Kontan)

# Corporate

---

## 1. Terbitkan Sustainability Bond, Bank Mandiri Kantongi US\$300 Juta

PT Bank Mandiri Tbk. menghimpun dana segar US\$300 juta atau sekitar Rp4,39 triliun dari penerbitan perdana sustainability bond. Rencananya, dana yang diraih itu akan dipakai untuk pendanaan proyek-proyek berwawasan lingkungan. (Bisnis Indonesia)

## **2. Watiga Trust Masuk MPPA**

Emiten peritel Grup Lippo, PT Matahari Putra Prima Tbk. menyambut kedatangan Watiga Trust Ltd. sebagai pemilik saham baru perseroan dengan porsi kepemilikan 7,14%. (Bisnis Indonesia)

## **3. WSKT Divestasi Aset ke SMI**

PT Waskita Karya (Persero) Tbk. dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) meneken kesepakatan divestasi aset milik WSKT ke SMI dengan skema konversi saham. (Bisnis Indonesia)

## **4. Emiten Kontraktor Tambang Kejar Kontrak Baru**

Emiten kontraktor jasa pertambangan mengejar perolehan kontrak baru untuk menangkap peluang pertumbuhan kinerja seiring dengan tren penguatan harga batu bara maupun peningkatan produksi batubara. (Bisnis Indonesia)

## **5. Smartfren Tukar Utang Jadi Saham Rp 3,9 Triliun**

PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) melakukan konversi atas sejumlah obligasi wajib konversi (OWK) menjadi saham perseroan dengan nilai transaksi Rp 3,9 triliun. Aksi ini membuat salah satu pemegang OWK tersebut, yaitu PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA), menambah kepemilikan saham di Smartfren menjadi 19,9% dari sebelumnya 15% (Investor Daily)

## **6. Tahun ini ADHI Bidik Kontrak Baru Naik 21,8% Jadi Rp 25 Triliun**

PT Adhi Karya Tbk (ADHI) memproyeksikan kontrak baru pada tahun ini berkisar Rp 24 triliun hingga Rp 25 triliun. Target tersebut tumbuh 21,82% dibandingkan realisasi kontrak baru tahun lalu senilai Rp 19,7 triliun. Hingga Februari tahun ini, ADHI telah menggenggam kontrak baru sebesar Rp 1,5 triliun (di luar pajak). (Kontan)